

**RENCANA INDUK PENGAMBANGAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**PENYUSUN : TIM**

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT**

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) YATSI**

**TANGERANG**



## LEMBAR PENGESAHAN

### RENCANA INDUK PENGEMBANGAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Proses	Penanggung Jawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda tangan	
Perumusan	Ns. Ayu Pratiwi, M.Kep	Ketua LPPM		03 Januari 2015
Penetapan	Ida Faridah, S.Kp, M.Kes	Ketua STIKes Yatsi		04 Januari 2015



# YAYASAN AFIYAT

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) YATSI  
JURUSAN S1 KEPERAWATAN (Terakreditasi C) & D3 KEBIDANAN (Terakreditasi B)



SK MENDIKNAS NO: 55/D/0/2006  
Rekomendasi BPPSDM DEPKES RI NO: HK.03.2.4.1.00535 dan HK.03.2.4.1.02855  
dan Perpanjangan Ijin DIKTI DIKNAS RI No. 2660/D/T/2008 dan No. 4567/D/T/2008

**SURAT KEPUTUSAN**  
**KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN "YATSI"**  
**NOMOR: 024 /YATSI/2015**  
**Tentang**  
**RENCANA INDUK PENGABDIAN MASYARAKAT STIKES YATSI TANGERANG**  
**TAHUN 2015**

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan Mengharapkan Rahmat Allah SWT, Ketua STIKes Yatsi Setelah:

- Menimbang
- Bahwa kegiatan Rencana Induk Pengabdian Masyarakat merupakan salah satu kegiatan yang wajib dilakukan dosen untuk memenuhi Tri Dharma Perguruan Tinggi
  - Bahwa untuk meningkatkan kredibilitas serta mutu Pendidikan program studi S1 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan YATSI telah memutuskan untuk menyetujui Rencana Induk Pengabdian Masyarakat
  - Bahwa untuk memberikan arah pelaksanaan Rencana Induk Pengabdian Masyarakat bagi dosen dilingkungan STIKes Yatsi
  - Bahwa untuk memberikan arah pelaksana sebagaimana dimaksud dalam butir 1,2 perlu diterbitkan surat keputusan untuk mendapatkan Rencana Induk Pengabdian Masyarakat
  - Bahwa untuk keperluan tersebut di atas perlu diterbitkan surat keputusan ketua
- Mengingat
- Undang-Undang Republik Indonesia No.12 Tahun 2012 tentang Pendidikan tinggi,
  - Undang-Undang No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
  - Pengaturan Pemerintah No. 20 Tahun 2003, tentang sistem Pendidikan Nasional
  - Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun

## MEMUTUSKAN

- Menetapkan  
Pertama Naskah Akademik Rencana Induk Pengabdian Masyarakat STIKes Yatsi Tangerang tahun 2015-2020 sesuai lampiran yang merupakan rujukan bagi pimpinan STIKes Yatsi Tangerang dan dosen dalam penyelenggaraan dan Rencana Induk Pengabdian Masyarakat
- Kedua Rencana Induk Pengabdian Masyarakat STIKes Yatsi Tangerang dalam kurun waktu 2015-2020 adalah:
- Pengembangan untuk peningkatan kesehatan jiwa
  - Pengembangan peningkatan kesehatan anak
  - Pengembangan pencegahan penyakit komunitas
  - Pengembangan pencegahan penyakit reproduksi
  - Pengembangan keilmuan Medikal Bedah dan Kegawat-daruratan
  - Pengembangan penelitian *Entrepreneurship* di bidang kesehatan
- Ketiga Surat keputusan ini berlaku sejak mulai ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan atau kekurangan akan diperbaiki sebagaimana mestinya.



**YAYASAN AFIYAT**  
**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) YATSI**  
**JURUSAN S1 KEPERAWATAN (Terakreditasi C) & D3 KEBIDANAN (Terakreditasi B)**

SK MENDIKNAS NO: 55/D/0/2006  
Rekomendasi BPPSDM DEPKES RI NO: HK.03.2.4.1.00535 dan HK.03.2.4.1.02855  
dan Perpanjangan Ijin DIKTI DIKNAS RI No. 2660/D/T/2008 dan No. 4567/D/T/2008



Ditetapkan di : Tangerang  
Pada Tanggal : 17 Oktober 2015

Ketua STIKes Yatsi



(dr. Faridah, S.Kp., M.Kes)

Salinan disampaikan Kepada

1. Ketua Senat Akademik
2. Puket I, II, III, STIKes Yatsi Tangerang
3. Seluruh Ketua Program Studi
4. Kepala LPPM

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayah Nya sehingga tersusunnya Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat STIKes Yatsi tahun 2015-2025. Penyusunan RIP tersebut sebagai bagian implementasi kebijakan Kemenristek DIKTI untuk melakukan penguatan Pengabdian kepada Masyarakat di setiap perguruan tinggi yang berorientasi kepada pengembangan keunggulan penelitian yang mencari ciri khas suatu perguruan tinggi dan pemanfaatan Hasil Pengabdian kepada Masyarakat untuk peningkatan nilai ekonomi dan pembangunan karakter bangsa. Hal ini sejalan dengan visi, misi, dan tujuan STIKes Yatsi yang menekankan kepada pengembangan keunggulan kompetitif untuk meningkatkan kesejahteraan bangsa di era globalisasi.

Penyusunan RIP berdasarkan evaluasi diri bidang Pengabdian kepada Masyarakat melalui kajian secara mendalam berbagai indikator dan variabel yang berkaitan dengan pengembangan keunggulan Pengabdian kepada Masyarakat STIKes Yatsi dengan menggunakan analisis SWOT meliputi tiga aspek utama, yaitu: (1) organisasi pelaksanaan penelitian, (2) infrastruktur penelitian dan sumberdaya, dan (3) perkembangan penelitian 3 (tiga) tahun terakhir. Hasil pembahasan dan kesimpulan dalam evaluasi diri tersebut menjadi landasan pokok dalam mengembangkan Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat (RIP) STIKes Yatsi tahun 2015-2025 yang menjadi pedoman atau acuan bagi penyelenggaraan Pengabdian kepada Masyarakat yang bertanggungjawab, mulai dari perencanaan program kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, pengelolaan program Pengabdian kepada Masyarakat sampai pada tahap implementasi dan Pengabdian kepada Masyarakat secara akuntabel.

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada tim yang telah bekerja keras menyusun RIP LPPM STIKes Yatsi. Kami berharap semoga Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat yang telah disusun dapat bermanfaat bagi seluruh civitas akademika STIKes Yatsi, tidak hanya bagi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat tetapi juga bagi program studi untuk bersama-sama mengembangkan program pengabdian kepada masyarakat unggulan STIKes Yatsi,

sehingga peran akademik STIKes Yatsi dapat bermanfaat bagi masyarakat luas dan meningkatkan kemampuan kompetitif STIKes Yatsi untuk berkompetisi di tataran global.



# **RENCANA INDUK PENGEMBANGAN PENGABDIAN MASYARAKAT 2015 - 2025 STIKES YATSI TANGERANG**

Disusun oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat  
STIKes Yatsi Tangerang  
Jalan Raya Prabu Siliwangi KM. 3 (Jalan Raya Pasar Kemis)  
Telp. (021) 5921132, Tangerang-Banten

## **Pengarah :**

Ida Faridah, S.Kp., M.Kes

Lastri Mei Winarni, M.Keb

## **Penyusun :**

Ns. Ayu Pratiwi, S.Kep

## **Pelaksana Administrasi :**

Septy Ariani, S.ST

Yunike Edmaningsih, S.Kep

Dewi Nur Puspitasari, S.Kep



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Guna mendukung Visi STIKes Yatsi Tangerang untuk menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan yang bisa bersaing dikancah nasional, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat STIKes Yatsi Tangerang (LPPM-STIKes Yatsi Tangerang) telah menyusun Rencana Induk Pengabdian Kepada Masyarakat untuk tahun 2015 – 2025.

Rencana Induk Pengembangan Pengabdian kepada Masyarakat STIKes Yatsi Tangerang disusun dengan maksud menentukan dan merencanakan terlebih dahulu kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang akan dilakukan STIKes Yatsi Tangerang dalam waktu 10 tahun ke depan. Rencana Induk Pengembangan Penelitian ini juga sebagai pedoman bagi pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat unggulan dan strategis yang telah digariskan oleh STIKes Yatsi Tangerang dalam rangka mendukung STIKes Yatsi Tangerang menuju pencapaian visi STIKes Yatsi Tangerang

Rencana Induk Pengembangan Pengabdian kepada Masyarakat merupakan arahan kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan penelitian. Pengambilan keputusan dalam pengelolaan penelitian STIKes Yatsi dilakukan oleh Ketua STIKes Yatsi. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) STIKes Yatsi adalah pelaksana Keputusan STIKes Yatsi di bidang penelitian.

Untuk mencapai sebagai kampus yang bisa bersaing di tingkat Nasional dan Internasional maka STIKes Yatsi menetapkan 6 road map penelitian yang tertuang dalam Rencana Induk Penelitian (RIP). STIKes Yatsi Tangerang juga telah menetapkan ada delapan hal penting yang dianggap sebagai pendukung dari keberhasilan penelitian ini, yaitu :Visi dan misi, kebijakan umum, dana, sumber daya manusia, manajemen, infrastruktur, budaya, dan indikator kinerja. Rencana Induk Pengembangan Pengabdian Kepada Masyarakat STIKes Yatsi sebagai acuan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh peneliti/dosen STIKes Yatsi, tidak lepas dari Rencana Strategis STIKes Yatsi 2015 – 2020, Rencana Induk Pengembangan STIKes Yatsi 2015 - 2025, yang telah disahkan oleh Ketua STIKes Yatsi.

Persaingan global di dunia yang terjadi pada saat ini, khususnya dalam kemajuan ilmu pengetahuan, pendidikan, riset tidak dapat dihindari oleh Indonesia. Oleh

karena itu diperlukan suatu strategi atau seni menggunakan kecakapan dan sumber daya untuk mencapai sasarannya, yaitu melalui hubungan yang efektif dengan lingkungan dalam kondisi yang paling menguntungkan.

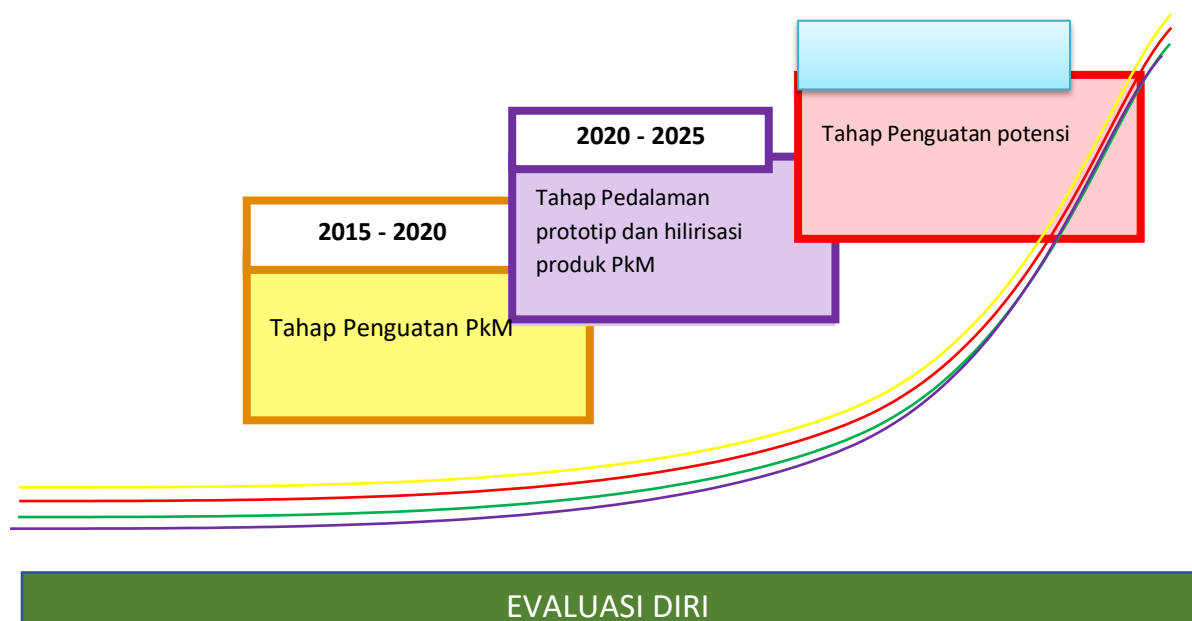
LPPM STIKes Yatsi Tangerang perlu menentukan tema-tema riset yang diperlukan Negara dan Bangsa Indonesia, untuk menghadapi persaingan penentuan tema sedapat mungkin unik, sesuai dengan keistimewaan negara dan bangsa Indonesia: negara tropis berlaut dangkal, panjang pantai yang, jumlah pulau, jumlah suku dan penduduk, ke-anekaragaman fauna dan flora, dan sebagainya. Disamping itu STIKes Yatsi Tangerang juga harus mampu melihat peluang terlaksananya riset tersebut baik ditinjau dari sumber daya dan dana yang dimiliki. Sebaiknya riset yang akan dibuat hasilnya dapat dimanfaatkan oleh masyarakat atau dengan kata lain harus implementatif. Selain itu riset yang akan dibuat harus mempunyai alur agar dapat berlanjut dan berkembang. Dalam menentukan tema riset LPPM STIKes Yatsi Tangerang juga memperhatikan agenda pembangunan antar bangsa di awal abad ke-21 yang mendudukan posisi manusia (dan masyarakat) sebagai subjek dan sekaligus tujuan pembangunan. Perhatian sentral ditujukan pada kesetaraan, keamanan, keberlanjutan. Dalam Tujuan Pembangunan Milenium (Millenium Development Goals; MDGs) dinyatakan sejumlah prioritas pembangunan yang mencakup diantaranya : penanggulangan kemiskinan, kesetaraan akses ke layanan pendidikan dasar; kesetaraan *gender* dan pemberdayaan perempuan; penurunan angka kematian anak; peningkatan angka kesehatan ibu; dan kelestarian lingkungan hidup. Penegasan arti penting manusia dalam pembangunan juga tercermin dalam Indeks Pembangunan Manusia (*Human Development Index*; HDI), yang berfokus pada ketersediaan pilihan manusia dalam pemenuhan kebutuhan pendidikan, kesehatan, dan daya beli. Melihat kemampuan sumber daya manusia khususnya untuk bidang riset dan pengabdian masyarakat, perangkat lunak dan keras yang dimiliki, kumpulan periset yang ada (domain) serta peta persaingan dan pasar yang tersedia akan ditentukan unggulan riset STIKes Yatsi Tangerang.

## B. Peta Jalan Pengabdian kepada Masyarakat

Peta jalan Pengabdian kepada Masyarakat STIKes Yatsi telah ditetapkan dengan mengacu pada tahapan dalam Kebijakan Umum STIKes Yatsi 2015-2025

STIKes Yatsi 2015-2025	
Tahap Penguatan Hasil Pengabdian kepada Masyarakat 2015-2020	Tahap Pendalaman Pengabdian kepada Masyarakat 2020-2025
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mengembangkan budaya Pengabdian kepada Masyarakat interdisiplin untuk memperkuat kualitas pendidikan</li><li>2. Menetapkan Pengabdian kepada Masyarakat secara periodik</li><li>3. Memperkuat sistem manajemen Pengabdian Kepada Masyarakat terpadu yang didukung dengan pengkajian data</li><li>4. Mengacu inovasi Ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat</li><li>5. Meningkatkan kualitas Pengabdian Kepada Masyarakat dengan melibatkan pemangku kepentingan eksternal</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Meningkatkan akses Pengabdian Kepada Masyarakat</li><li>2. Memperluas aplikasi hasil Pengabdian kepada Masyarakat</li></ol>

Atas dasar hal tersebut, LPPM STIKes Yatsi selanjutnya menyiapkan rencana pengembangan secara khusus pada dua bidang riset yaitu Kesehatan dan Non Kesehatan. Rencana pengembangan tersebut tertuang dalam bentuk Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat 2015–2025 STIKes Yatsi dan telah disahkan melalui Rapat Pimpinan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat STIKes Yatsi. RIP ini disusun berdasarkan visi LPPM STIKes Yatsi yang merupakan kristalisasi cita-cita dan komitmen bersama tentang kondisi ideal masa depan yang ingin dicapai dengan mempertimbangkan potensi dan permasalahan oleh STIKes Yatsi. RIP 2015–2025 menekankan pada rencana strategis bidang Pengabdian kepada Masyarakat yang mengarahkan kebijakan pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat di lingkungan STIKes Yatsi. Sehingga, RIP menjadi pedoman atau acuan bagi penyelenggaraan penelitian mulai dari perencanaan program kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, pengelolaan program Pengabdian kepada Masyarakat sampai pada tahap implementasi dan pemanfaatan hasil penelitian secara akuntabel. Untuk dapat membantu pemahaman teknis bagi para peneliti, maka STIKes Yatsi menetapkan tahapan Pengabdian kepada Masyarakat 2015-2025, yaitu pada periode 2015-2020 tahap penguatan Pengabdian kepada Masyarakat, 2020-2025 tahap Pendalaman, tahap penguatan prototipe dan hilirisasi produk Pengabdian kepada Masyarakat. Secara ilustrasi, RIP yang merupakan implementasi rencana strategis STIKes Yatsi di bidang Pengabdian kepada Masyarakat dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Berdasarkan *roadmap* renstra Pengabdian kepada Masyarakat STIKes Yatsi tahun 2015-2020, kebijakan Pengabdian kepada Masyarakat 2015-2020, dan kebutuhan riil dalam bidang pendidikan dan non-pendidikan, maka LPPM STIKes Yatsi melakukan kajian dan evaluasi kebijakan penelitian. Tentunya, kajian dan evaluasi tersebut juga disesuaikan dengan visi dan misi STIKes Yatsi. Pada RIP 2015-2025, kebijakan penelitian STIKes Yatsi terarah pada riset bidang kesehatan dan non-kesehatan yang selanjutnya dikembangkan menjadi tujuh (6) bidang unggulan penelitian, yaitu:

1. Pengembangan untuk Peningkatan Kesehatan jiwa
2. Pengembangan peningkatan kesehatan anak
3. Pengembangan Pencegahan Penyakit Komunitas
4. Pengembangan Pencegahan Penyakit Reproduksi
5. Pengembangan keilmuan Medikal Bedah dan kegawat-daruratan
6. Pengembangan penelitian *Entrepreneurship* di bidang kesehatan

Strategi untuk mencapai sasaran agar luaran kinerja Pengabdian kepada Masyarakat dapat berjalan secara optimal, maka dibutuhkan dua strategi, yaitu:

1. Pengembangan karakter keilmuan dan Pengabdian kepada Masyarakat yang dikembangkan melalui:
  - a. Penentuan karakter keilmuan yang didasarkan pada *body of knowledge* dan kekhasan tujuan Pengabdian kepada Masyarakat di program studi dalam pengembangan tradisi keilmuan
  - b. Komparasi kekhasan Pengabdian kepada Masyarakat sejenis dengan lembaga Pengabdian kepada Masyarakat lain.
  - c. Melakukan *capacity building* dalam pengembangan Pengabdian kepada Masyarakat dan mutu layanan Pengabdian kepada Masyarakat melalui sistem tatakelola yang berkualitas
  - d. Program pemberian dukungan fasilitas Pengabdian kepada Masyarakat dengan kebijakan pemberian dukungan finansial dan nonfinansial (diupayakan dari berbagai sumber).
2. Pengembangan tata kelola layanan penelitian yang bermutu melalui:
  - a. Meningkatkan dukungan pada Pengabdian kepada Masyarakat dan staf LPPM STIKes Yatsi dalam upaya merekrut staf yang berkualitas dan berdedikasi

- b. Mempromosikan kesadaran dan visibilitas dengan meningkatkan website dan mengembangkan jurnal-jurnal serta majalah laporan berkala (*newsletter*) yang mengungkapkan pencapaian program-program di setiap Pusat Penelitian.
- c. Merampingkan proses pengadministrasian penerimaan proposal dan pelaporan pengabdian kepada masyarakat.
- d. Meningkatkan fokus Pusat Pengabdian kepada Masyarakat pada kegiatan-kegiatan peningkatan retensi
- e. Meningkatkan kesempatan membuka dan mengembangkan jejaring nasional dan internasional baik untuk dosen maupun mahasiswa
- f. Bekerjasama dengan Pusat Penjaminan Mutu dalam pengembangan penjaminan mutu Pengabdian kepada Masyarakat
- g. Meningkatkan kerjasama dengan berbagai lembaga lain dan berkomunikasi tentang ketersediaan hibah-hibah penelitian dan sumber-sumber pendanaan lainnya.

Atas dasar tersebut, melalui RIP 2015-2025 diharapkan terjadi sinergi positif seluruh dosen, mahasiswa, dan seluruh civitas akademik dalam mengimplementasikan kinerja Pengabdian kepada Masyarakat untuk mewujudkan visi LPPM STIKes Yatsi untuk menjadi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang bereputasi di kawasan asia. Visi LPPM tersebut menyiratkan arah kebijakan penelitian dan pengabdian masyarakat memiliki program kerja

Penentuan sebuah fokus dilandaskan pada kepakaran yang dimiliki periset STIKes Yatsi Tangerang adalah hal yang penting. Fokus riset atau riset yang diunggulkan bukanlah sebuah impian, riset yang diunggulkan adalah dimana kita memang unggul (proses *bottom up* melalui identifikasi kompetensi riil dari *track record* seorang peneliti) dan mampu bersaing di skala internasional (dengan cara yang cerdas memilih topik yang unik). Riset yang diunggulkan harus mampu memberi penyelesaian bagi masalah

### C. Dokumen Acuan dalam Penyusunan Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat.

Dalam menentukan fokus riset atau riset yang diunggulkan paling tidak dua hal yang dipertimbangkan. Pertama, relevansi dan kegunaannya yang besar bagi

menopang perkembangan peradaban bangsa di era global. Penentuan fokus riset dapat dilakukan melalui pemberian hibah- hibah penelitian STIKes Yatsi Tangerang yang telah dtentukan tema-tema-temanya. Kedua, fokus riset tersebut diharapkan memuat kekuatan dan kesempatan untuk berkompetisi dengan kompetitor potensial di tingkat nasional, regional maupun internasional. Beberapa peraturan dan perundang-undangan sebagai acuan dalam penyusunan RIP di antaranya adalah

1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 84, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4219);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
4. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
7. Rencana Strategis STIKes Yatsi 2015-2020

## **BAB II**

### **LANDASAN PENGEMBANGAN UNIT KERJA**

STIKes Yatsi Tangerang memiliki visi terwujudnya pusat pendidikan kesehatan sehingga tercipta lulusan yang unggul dibidang kesehatan, berjiwa entrepreneurship serta dapat bersaing dikancah nasional melalui proses pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat tahun 2025. Untuk hal itu pendidikan yang diberikan diupayakan berbasiskan riset yang dilaksanakan oleh oleh para staf pengajarnya.

Untuk merealisasikan visi tersebut telah dibuat rencana strategis untuk periode 5 tahunan. Setiap prodi dan institusi bertanggung jawab pada keberhasilan pelaksanaan rencana STIKes Yatsi Tangerang sesuai dengan bidang dan pekerjaannya masing- masing.

Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat LPPM STIKes Yatsi Tangerang 2015 - 2025 adalah suatu proses yang berorientasikan pada hasil yang ingin dicapai pada kurun waktu tersebut, dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau mungkin timbul. Rencana Strategis tersebut mengandung visi, misi, tujuan, sasaran, kebijakan, program dan kegiatan yang realistis dengan mengantisipasi perkembangan masa depan.

Pencapaian sasaran melalui suatu perencanaan strategis memerlukan suatu pengawasan, baik secara eksternal maupun internal. LPPM STIKes STIKes Yatsi Tangerang setiap tahun dievaluasi baik dalam melaksanakan kegiatannya apakah telah sesuai dengan arah sasarannya maupun dalam kinerjanya.

#### **A. Adapun visi dan misi LPPM STIKes Yatsi Tangerang adalah sebagai berikut:**

##### **Visi**

Menjadi pusat penelitian dan pemberdayaan masyarakat yang berorientasi kepada perbaikan lingkungan, peningkatan kesejahteraan melalui kegiatan penelitian, pemberdayaan



masyarakat yang inovatif, bermutu, tanggap terhadap perkembangan global dan tantangan lokal.

## **Misi**

1. Mengkoordinasi, membangun sinergi, memelihara sinergi seluruh civitas dan LPPM dalam peran penelitian serta pemberdayaan masyarakat.
2. Merintis, memfasilitasi administrasi, meningkatkan jalinan kerjasama kegiatan penelitian dan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan civitas akademika dengan masyarakat serta pemerintah.
3. Mengembangkan penelitian, pemberdayaan masyarakat yang berorientasi lingkungan dan kewirausahaan dengan membentuk pusat-pusat kajian.
4. Mencermati perubahan dan perkembangan yang berlaku di masyarakat melalui kegiatan penelitian serta pemberdayaan masyarakat

## **B. Analisis Kondisi Saat Ini**

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat STIKes Yatsi didukung oleh tenaga ahli dari berbagai disiplin ilmu pengetahuan dengan latar belakang pengalaman dalam bidang konsultasi pendidikan, penelitian, penataran, pelatihan, penyusunan program dan evaluasi program, monitoring, dan masalah kemasyarakatan, kependudukan, lingkungan, kebijakan pendidikan, kajian wanita dan perlindungan anak, pengembangan sumber daya manusia baik secara perseorangan maupun melalui keterlibatannya di perusahaan konsultasi lain.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat merupakan unsur pelaksana akademik dibidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, yang bertugas melaksanakan pembinaan dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni melalui penyelenggaraan program dan kegiatan penelitian. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dipimpin oleh seorang Ketua yang dibantu oleh tiga orang koordinator pusat studi.

Pusat studi merupakan organisasi pelaksana penelitian yang mengkoordinir dan

melaksanakan penelitian secara sendiri atau bersama-sama dengan organisasi sumber tertentu. Pusat studi dipimpin oleh seorang koordinator pusat yang diangkat oleh ketua dan bertanggung jawab kepada ketua lembaga. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dan Pengabdian kepada Masyarakat memiliki tiga (tujuh) Pusat Studi yaitu: (1) Pusat Penelitian, (2) Pusat Pengelolaan Pengabdian Kepada Masyarakat, (3) Pusat Publikasi Ilmiah dan HKI,

Sebagian kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di STIKes Yatsi telah memberikan manfaat yang signifikan bagi kesejahteraan hidup masyarakat Indonesia pada khususnya dan umat manusia pada umumnya. Tidak hanya menghasilkan temuan-temuan baru yang bersifat fundamental, eksploratif, terapan atau evaluatif sesuai dengan tantangan-tantangan yang ada saat ini, kegiatan-kegiatan penelitian tersebut juga telah menjadi rujukan, baik di kalangan peneliti, pelaku usaha, maupun pengambil kebijakan di tingkat nasional dan internasional. Namun, sebagian kegiatan penelitian yang lain belum dapat memberikan manfaat yang signifikan. Meskipun menghasilkan temuan-temuan baru yang bersifat fundamental, eksploratif, terapan, atau evaluatif, tetapi temuan-temuan tersebut belum benar-benar sesuai dengan tantangan-tantangan yang ada saat ini atau yang akan muncul di masa depan. Temuan-temuan penelitian tersebut juga belum menjadi rujukan utama, baik di kalangan peneliti, pelaku usaha dan industri, maupun pengambil kebijakan, di tingkat nasional apalagi internasional.

Di samping sitasi hasil-hasil Pengabdian kepada Masyarakat STIKes Yatsi yang masih rendah, Pengelolaan hasil-hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat untuk dikembangkan menjadi kekayaan intelektual (KI) dan karya-karya yang dihilirkan baik melalui proses *scaling up* maupun *scaling down* juga memerlukan dorongan terus-menerus. Masih terbatasnya penghiliran hasil-hasil penelitian, baik yang berupa pengelolaan kekayaan intelektual (KI) maupun komersialisasi hasil-hasil penelitian, juga menjadi penyebab lain belum maksimalnya manfaat kegiatan-kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di STIKes Yatsi.

Meskipun mekanisme dan infrastruktur penghiliran hasil-hasil penelitian telah tersedia, namun pusat pengelolaan yang terpadu menjadi kebutuhan yang harus dikembangkan. Rekomendasi kebijakan banyak dihasilkan, namun pengelolaan,

pendokumentasian, dan evaluasi atas dampak rekomendasi tersebut di masyarakat belum secara terintegrasi dan terarah dilakukan melalui proses manajemen yang baik yang didukung oleh basis data yang handal.

Secara umum, kegiatan-kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di STIKes Yatsi telah didasarkan pada prinsip-prinsip dan metode-metode ilmiah. Namun, harus diakui, masih sangat sulit untuk mengukur secara pasti sejauh mana kegiatan-kegiatan penelitian tersebut telah benar-benar memenuhi kaidah akademik dan etika akademik dan kemanusiaan serta kriteria-kriteria penjaminan mutu, baik yang menyangkut masukan Pengabdian kepada Masyarakat, luaran, proses Pengabdian kepada Masyarakat, maupun derajat kesempurnaan penelitian (*degree of excellence*). Oleh karena itu, manajemen etik dan penguatan integritas menjadi pangkal tolak pengembangan Pengabdian kepada Masyarakat. Pengabdian kepada Masyarakat yang harus segera dikembangkan menjadi bagian budaya institusi.

Masih kurangnya kesadaran civitas akademika STIKes Yatsi dalam melaksanakan penjaminan mutu penelitian dan ditambah lemahnya penegakan aturan yang terkait menyebabkan implementasi penjaminan mutu penelitian di STIKes Yatsi tidak berjalan optimal. Terlebih, STIKes Yatsi belum memiliki unit khusus yang secara efektif bertanggung jawab melaksanakan penjaminan mutu dan integritas penelitian (*Office of Research Integrity, ORI*).

Meskipun jumlah kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di STIKes Yatsi telah cukup, tetapi secara keseluruhan kegiatan-kegiatan penelitian tersebut belum menunjukkan kesinambungan seperti yang diharapkan. Kegiatan-kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di STIKes Yatsi pada umumnya bersifat sporadis jangka pendek. Masih sangat sulit menemukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di STIKes Yatsi yang memiliki horizon waktu panjang dengan peta arah pengembangan riset yang jelas. Hal ini tidak terlepas dari keterbatasan sumber daya manusia dan sumber daya lain yang menjadi masukan kegiatan-kegiatan penelitian di STIKes Yatsi. Keterbatasan sumber daya manusia untuk Pengabdian kepada Masyarakat tersebut bukan semata-mata terletak pada terbatasnya jumlah dosen secara relatif terhadap jumlah mahasiswa D3 dan S1, melainkan juga kecilnya persentase dosen yang aktif melakukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. Penyebabnya, antara lain adalah beban mengajar yang terlalu besar

pada berbagai program studi di STIKes Yatsi, beban administratif sebagai pejabat struktural di lingkungan STIKes Yatsi.

Kepegawaian dosen STIKes Yatsi yang longgar, yang masih memungkinkan seorang dosen di STIKes Yatsi untuk bertahan bahkan ketika yang bersangkutan tidak melakukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat apa pun dalam jangka waktu yang lama dan ataupun tidak memberikan kontribusi akademik baik berupa publikasi, buku, kekayaan intelektual, purwarupa, teknologi dan karya yang diterapkan di masyarakat, rekomendasi kebijakan, ataupun karya-karya akademik lainnya yang bermanfaat. Sementara, keterbatasan sumber daya lain yang menjadi masukan kegiatan-kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di STIKes Yatsi mencakup keterbatasan infrastruktur fisik dan lingkungan, keuangan, sistem informasi, dan kerjasama yang tidak saja menghambat pelaksanaan kegiatan-kegiatan penelitian, tetapi juga semakin menurunkan motivasi dosen untuk aktif melakukan kegiatan penelitian.

Pada sisi lain STIKes Yatsi memberikan ruang bagi penelitian karya mahasiswa, hal itu bisa menjadi sumber bagi naskah publikasi yang melimpah tetapi masih sangat sulit untuk menemukan kelompok-kelompok dosen dan mahasiswa dari berbagai disiplin ilmu yang berbeda yang secara berkelanjutan melaksanakan penelitian bersama menggunakan pendekatan multi dan interdisiplin. Pengorganisasi penelitian menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari pendidikan, pengajaran, dan pengabdian kepada masyarakat belum sepenuhnya berjalan.

Kemitraan dengan pihak-pihak eksternal, seperti pemerintah, perguruan tinggi lain, dunia usaha, asosiasi profesi, dan alumni maupun organisasi alumni, meskipun telah berjalan, tetapi belum benar-benar mendukung kesinambungan Pengabdian kepada Masyarakat di STIKes Yatsi. Di perguruan tinggi-perguruan tinggi di mana penelitian telah terlembagakan dengan baik, tidak ada dosen yang dapat bertahan di posisinya tanpa melakukan kegiatan-kegiatan penelitian, kecuali jika yang bersangkutan adalah dosen tamu yang berasal dari profesi non akademis. Terkait dengan hal itu, harus diakui bahwa keterlembagaan penelitian di STIKes Yatsi masih jauh dari yang diharapkan. Secara umum, masih banyak dosen beranggapan bahwa penelitian merupakan kegiatan tambahan yang dapat ditinggalkan begitu saja selama kegiatan utama berupa pendidikan dan pengajaran sudah dilaksanakan.

### C. Organisasi

LPPM di lingkungan STIKes Yatsi yang bertugas untuk mengkoordinasi, memantau, dan menilai pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh dosen dan mahasiswa melalui prodi dan pusat-pusat penelitian, dikoordinasikan oleh lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Berdasarkan SK Ketua Nomor: 020/VI/YATSI/2015a, LPPM STIKes Yatsi dipimpin oleh seorang ketua, dan dibantu oleh sub bagian penelitian, sub bagian pengabdian. Secara garis besar deskripsi tugasnya adalah:

- Ketua LPPM

Uraian Tugas :

1. Menyusun rencana dan program kerja Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat sebagai pedoman pelaksanaan tugas.
2. Menyusun Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat berdasarkan *Road Map* Penelitian dan mengembangkan payung Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat berbasis IPTEK serta menentukan arah Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
3. Membina bawahan di lingkungan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat untuk meningkatkan kemampuan dan disiplin kerja.
4. Menetapkan kriteria dan menelaah makalah ilmiah sebagai bahan makalah untuk jurnal ilmiah di LPPM.
5. Menyusun laporan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat sesuai dengan hasil yang telah dicapai sebagai pertanggung jawaban pelaksanaan tugas.

- Bidang sub Penelitian

Uraian Tugas :

1. Menyusun rencana dan program kerja Penelitian sebagai pedoman pelaksanaan tugas.
2. Melaksanakan rencana dan program kerja Penelitian sebagai pedoman pelaksanaan tugas
3. Menyusun dan menerbitkan jurnal ilmiah di LPPM.

- Bidang sub Pengabdian Kepada Masyarakat

Uraian Tugas :

1. Menyusun rencana dan program kerja Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) sebagai pedoman pelaksanaan tugas.
2. Melaksanakan rencana dan program kerja Pengabdian Kepada masyarakat (PKM) sebagai pedoman pelaksanaan tugas.
3. Menyusun laporan PKM sesuai dengan hasil yang telah dicapai sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan tugas.
4. Melaksanakan rencana dan program kerja Pengabdian Masyarakat sebagai pedoman pelaksanaan tugas

- Bidang Publikasi Ilmiah

Uraian Tugas :

1. Mefasilitasi dosen untuk publikasi ilmiah di Indonesia dan Internasional
2. Meningkatkan jumlah publikasi ilmiah
3. Meningkatkan jumlah HAKI
4. Mefasilitasi proses perolehan HAKI





**STRUKTUR ORGANISASI**  
**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA**  
**MASYARAKAT**  
**STIKES YATSI TANGERANG**



**KETUA STIKES YATSI**



**Ida Faridah, S.Kp., M.Kes**

**WAKET 1**



**Lastri Mei Winarni, S.ST., M.Keb**

**KETUA LPPM**



**Ns. Ayu Pratiwi, S.Kep., M.kep**

**BIDANG PENELITIAN**



**Ns. Yunike Edmaningsih, S.Kep**

**BIDANG PENGABDIAN  
MASYARAKAT**



**Septy Ariani, S.ST**

**BIDANG PUBLIKASI ILMIAH**



**Ns. Dewi Nur P.S, S.Kep**



#### D. Analisis Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman

Variabel	Strength	Weakness	Opportunity	Threat
<b>Sumber Daya Manusia</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tersedianya SDM dengan latarbelakang pendidikan yang memenuhi syarat</li> <li>• Dosen pengajar terdiri dari berbagai jenjang dengan gelar S1,S2 dan S3</li> <li>• Keunggulan kapasitas SDM akademik yang baik ini juga ditopang intake yang sangat selektif sehingga proses pengajaran sangat baik</li> <li>• Alumni yang memiliki reputasi dan posisi strategis di pemerintahan, masyarakat sipil dan dunia usaha.</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lemahnya komunikasi antar unit organisasi dan komunitas STIKes Yatsi Tangerang Sosialisasi tradisi dan budaya riset masih terus dalam penyempurnaan dan penguatan.</li> <li>2. Masih minimnya riset-riset interdisipliner dan riset-riset terapan. Fokus riset sedang dalam proses penajaman termasuk relevansi bagi pasar.</li> <li>3. Minat meneliti dan pengabdian kepada masyarakat masih kurang.</li> <li>4. Minimnya jumlah dosen yang menulis pada jurnal ilmiah terakreditasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terbuka lebarnya pasar global dan regional yang dapat menjadi external opportunities terutama peluang besar untuk menempatkan lulusan di berbagai lembaga, mengundang lebih banyak mahasiswa asing, <i>visiting research associates/ professors</i></li> <li>2. STIKes Yatsi Tangerang mempunyai jaringan alumni yang luas, termasuk, di tingkat nasional;</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya persaingan akademik di tingkat global dan regional; dengan berkembangnya Institusi Kesehatan swasta yang memiliki fasilitas yang lebih baik</li> </ol>
<b>Sarana prasarana</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tersedia sarana, prasarana, dan lahan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat.</li> <li>• Tersedianya alokasi dana untuk penelitian dan pengabdian masyarakat dari STIKes dan sumber lain.</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>5. Publikasi masih lebih banyak dilakukan di tingkat nasional, dan perlu lebih banyak fasilitasi publikasi internasional</li> <li>6. Belum dimilikinya jurnal nasional terakreditasi</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memiliki lahan yang luas dan masih bisa digunakan untuk pengembangan riset STIKes</li> <li>• Adanya Kemudahan Akses penelitian dan pengabdian masyarakat baik di dalam maupun di</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terjadinya perkembangan teknologi di era <i>knowledge-based society</i> yang berlangsung secara cepat, dan kemampuan STIKes Yatsi Tangerang relatif terbatas untuk dapat</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sebagian besar Jurusan telah memiliki Jurnal ilmiah yang telah ber ISSN sebagai media publikasi ilmiah</li> <li>• Jaringan internet di STIKes Yatsi Tangerang memiliki <i>band width</i> yang memadai dan terhubung dengan jaringan IPTEKNET, yang mendukung hubungan internal STIKes Yatsi Tangerang dengan dunia global. Melalui jaringan ini sumber informasi gratis maupun berbayar diseluruh penjuru dunia telah dilanggan dan dapat dimanfaatkan gratis dari jaringan STIKes Yatsi Tangerang. Berkat jaringan ini pula semua staf dapat efisien dan efektif menjalin komunikasi dengan kolega ditempat lain, atau bertugas menjadi mitra bestari pada jurnal internasional dll.</li> <li>• Perbaikan dan pembuatan sarana perpustakaan</li> </ul>	<p>7. Kualitas proposal penelitian masih kurang.</p> <p>8. Adanya Kemudahan Akses penelitian dan pengabdian masyarakat baik di dalam maupun di luar negeri</p> <p>9. Masih lemahnya infrastruktur penunjang riset dasar yaitu instrument laboratorium yang kurang memadai</p>	<p>luar negeri</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tersedianya dana penelitian dari sumber lain</li> </ul>	<p>mengikutinya</p>
--	--	---	---	---------------------

<b>Organisasi dan manajemen</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Manajemen riset di STIKes Yatsi Tangerang dikelola oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat.</li> <li>2. Saat ini STIKes Yatsi Tangerang telah memiliki lembaga</li> <li>3. Adanya aturan yang mewajibkan setiap dosen untuk melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat</li> </ol>	<p>10. Masih minimnya riset-riset interdisipliner dan riset-riset terapan. Fokus riset sedang dalam proses penajaman termasuk relevansi bagi pasar.</p>	<p>11. Cukup lengkap dan sederhananya struktur organisasi Stikes memungkinkan pengembangan kapasitas dan fungsinya lebih jauh.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keharusan sertifikasi untuk sistem manajemen</li> </ul>
<b>Jalinan kerjasama</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Posisi STIKes Yatsi Tangerang yang merupakan institusi kesehatan memungkinkan kerjasama dengan lembaga penelitian dan industri yang lebih mudah baik skala nasional maupun internasional</li> <li>• Adanya Kemudahan Akses penelitian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lemahnya pemanfaatan peluang-peluang kerjasama dengan pihak ketiga (baik pemerintah maupun industri, baik dalam kerjasama yang melibatkan SDM, fasilitas, aktivitas riset dan pengajaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tawaran dan kesempatan kerjasama cukup banyak</li> <li>• Adanya Kemudahan Akses penelitian dan pengabdian masyarakat baik di dalam maupun di luar negeri</li> <li>• STIKes Yatsi Tangerang mempunyai jaringan alumni yang luas, termasuk, di</li> </ul>	<p>Persaingan dari lembaga lembaga semacam dari negara-negara lain. Perkembangan dan kemajuan perguruan tinggi lain</p>

	<p>dan pengabdian masyarakat baik di dalam maupun di luar negeri</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Tersedianya dana penelitian dari sumber lain</li></ul>		tingkat nasional;	
--	---	--	-------------------	--



### **BAB III**

#### **GARIS BESAR RIP UNIT KERJA (10 TAHUN)**

Riset dan pengabdian masyarakat merupakan komponen utama Tridharma Perguruan Tinggi. Seiring dengan komitmen untuk mencapai *Competitiveness campus*, pengembangan kegiatan riset harus diarahkan agar memiliki *benchmark* di tingkat internasional. Penetapan kegiatan riset harus dilaksanakan dengan baik sehingga dapat mencapai visi dan misi riset yang telah ditetapkan.

#### ***A. Tujuan Pelaksanaan***

Untuk mencapai *Competitiveness campus* diperlukan strategi-strategi baik dalam mencapai riset yang berkualitas. Pengembangan dan strategi dilaksanakan dalam dua hal utama, yaitu peningkatan kapasitas internal dan peningkatan daya saing di tingkat internasional.

#### **Tujuan rencana induk riset 2015 – 2025:**

1. Tersusun dan terlaksananya *roadmap* riset dan pengabdian masyarakat yang bersifat lintas dan multi disiplin yang menunjang pembangunan berkelanjutan untuk kepentingan Indonesia dengan mempertimbangkan kelayakan pencapaian.
2. Tercapai peningkatan partisipasi dosen agar dapat melaksanakan riset dan publikasi sesuai dengan kepakarannya
3. Terlaksananya riset kolaborasi internasional, kolaborasi regional dan kolaborasi nasional yang hasilnya berkontribusi dalam penyelesaian masalah nasional, regional dan global
4. Tercapai publikasi dosen dalam jurnal ilmiah internasional dengan *citation index* tinggi serta publikasi dosen dalam jurnal nasional terakreditasi
5. Tercapai peningkatan publikasi hasil riset pada tataran seminar internasional
6. Tercapainya peningkatan hasil riset dalam bentuk Paten dan HKI
7. Tercapai peningkatan hasil riset yang berupa teknologi tepat guna, Model / Prototype / Desain / Karya seni

#### **B. Sasaran pelaksanaan**

Dalam mewujudkan tujuan riset diperlukan pembenahan, pengembangan dan peningkatan seluruh aspek yang sasaran pembenahan dan peningkatannya ditujukan kepada:

1. Manajemen Riset
2. Sumber daya Riset:

Dosen, Mahasiswa D3 dan S1, dan Tenaga Pendukung

3. Sumber Keuangan: Hibah dari Eksternal dan Internal STIKes Yatsi Tangerang
4. Infrastruktur: Laboratorium, alat tetap dan bergerak
5. Sarana Penunjang lain: Perpustakaan, Jurnal online
6. Kebijakan Riset: Alur, Panduan Riset, Kebijakan Kolaborasi Riset
7. Sarana publikasi: Jurnal Nasional dan Jurnal Internasional;
8. Sarana tindak lanjut hasil riset: kerjasama dalam tindak lanjut HKI, teknologi terapan dan implementasi dalam masyarakat

## **2. Formulasi strategi pengembangan Pengabdian kepada Masyarakat**

Dalam pelaksanaan strategi dan kebijakan riset harus diperhatikan *input*/masukan pengelolaan dan pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat;

Yang menjadi input dalam pengelolaan dan pelaksanaan riset adalah sebagai berikut:

1. Visi dan Misi sebagaimana tertuang dalam BAB II merupakan arah yang menjadi landasan dalam mewujudkan tujuan, sasaran dan strategi riset
2. Landasan/kebijakan yang berkaitan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat didasarkan atas:
  - a. Undang-undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Riset, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
  - b. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam pasal
  - c. 20 ayat (2) Perguruan Tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta Pasal 24 ayat (2) perguruan tinggi memiliki otonomi untuk mengelola sendiri lembaganya sebagai pusat penyelenggaraan pendidikan tinggi, penelitian ilmiah, dan pengabdian kepada masyarakat;
  - d. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dalam Pasal 51 ayat (1) huruf d bahwa dalam melaksanakan tugas keprofesionalan, dosen berhak memperoleh kesempatan untuk meningkatkan kompetensi, akses sumber belajar, informasi, sarana dan prasarana pembelajaran, serta penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
  - e. Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 01/PM.2/2011 tentang Standar Biaya Umum Tahun Anggaran 2011
3. Dana Pengabdian kepada Masyarakat; Pendanaan dalam hal ini dibagi menjadi 3 (tiga menurut sumber dananya), yaitu Penelitian mandiri, hibah dari eksternal STIKes Yatsi Tangerang dan riset dari internal STIKes Yatsi Tangerang. Penelitian mandiri adalah yang dilaksanakan oleh civitas akademik dengan menggunakan dana mandiri, sedangkan Penelitian internal STIKes Yatsi Tangerang adalah yang pendanaannya berasal dari internal STIKes Yatsi Tangerang. Saat ini STIKes Yatsi mempunyai komitmen untuk selalu meningkatkan



pendanaan di bidang riset dan tiap tahunnya selalu ditingkatkan. Pendanaan Eksternal diperoleh dari Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Kementrian riset dan Teknologi.

4. Sumber Daya Manusia, terdiri dari periset baik yang sudah bergelar SI dan S2. Tenaga pendukung riset juga mempunyai peranan yang penting antara lain, laporan, administrasi, dan akuntan.
5. Infrastruktur: infrastruktur riset berupa alat-alat riset serta sarana lain seperti perpustakaan, jurnal *on-line*, sarana telekomunikasi, Komputer, internet dan sarana lain yang mendukung pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.
6. Budaya Pengabdian kepada Masyarakat; pembudayaan yang selalu dilaksanakan dengan bekerjasama dengan manajer riset di masing-masing prodi
7. Indikator kinerja; disusun sebagai acuan pencapaian dari Penelitian, yang setiap tahun akan dievaluasi pencapaiannya



## BAB IV

### SASARAN, PROGRAM STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA

#### A. Sasaran dan Program Strategis

STIKes Yatsi Tangerang sebagai sebuah institusi pendidikan kesehatan menjadi garda terdepan dalam pengembangan keilmuan pengabdian masyarakat di bidang kesehatan. STIKes Yatsi Tangerang juga dituntut untuk berperan aktif dalam berkontribusi tidak hanya kepada negara dan bangsa Indonesia tapi juga peradaban dunia dan kemanusiaan. Untuk merealisasikan kegiatan riset yang bersifat interdisiplin melalui kolaborasi antar rumpun ilmu, riset unggulan, *peer group* (kelompok ilmu), pusat riset, program studi, dan lainnya, perlu disiapkan langkah strategis berupa: konsep, kebijakan, dan mekanisme. Tujuan memantapkan Riset antar rumpun ilmu diharapkan dapat mendorong terlaksananya “*Research without boundaries*“ di STIKes Yatsi Tangerang. Pendekatan multidisiplin ini akan dijadikan fokus utama guna penyelesaian masalah bangsa dan dunia

Dalam menentukan fokus Riset yang diunggulkan paling tidak dua hal yang dipertimbangkan. Pertama, relevansi dan kegunaannya yang besar bagi menopang perkembangan peradaban bangsa di era global. Penentuan fokus riset dapat dilakukan melalui pemberian hibah-hibah riset STIKes Yatsi Tangerang. Kedua, fokus riset tersebut diharapkan memuat kekuatan dan kesempatan untuk berkompetisi dengan kompetitor potensial di tingkat nasional, regional maupun internasional sesuai dengan kompetensi para periset STIKes Yatsi Tangerang. Sasaran dan program-program tersebut ditunjukkan pada Tabel 4.

#### B. Indikator Kinerja

NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA
1	Meningkatkan jumlah judul program PkM dari pendanaan Internal Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Yatsi

2	Meningkatkan jumlah program PkM Internal
3	Meningkatkan pelibatan mahasiswa dalam PkM
4	Meningkatkan Jumlah Paten
5	Meningkatkan Jumlah Hak Cipta
6	Meningkatkan Jumlah Artikel terbit di Jurnal

**Tabel 4.** Sasaran dan Program Strategis Bidang Pengabdian kepada Masyarakat

Sasaran	Program Strategis
<p>1. Mengembangkan budaya pengabdian kepada masyarakat multidisiplin dengan memacu inovasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi kepentingan bangsa, negara, dan kemanusiaan.</p>	<p>a. Pemetaan kebutuhan aturan dan kebijakan pengembangan serta penyediaan aturan dan kebijakan penguatan dan pengembangan Pengabdian kepada Masyarakat</p> <p>b. Penguatan budaya penelitian dan riset multi dan interdisiplin berbasis area-area strategis bagi bangsa menuju kesejahteraan dan kedaulatan bangsa.</p> <p>c. Pengembangan riset integratif, komprehensif, dan kolaboratif untuk menopang Indonesia sebagai negara maritim-kepulauan.</p> <p>d. Pengembangan Pengabdian kepada Masyarakat untuk kemandirian dan kedaulatan teknologi dan tata niaga kebutuhan pokok masyarakat.</p> <p>e. Penguatan untuk mendukung pengembangan Daerah</p> <p>f. Penguatan dasar/ fundamental serta penelitian-penelitian eksploratif untuk pemetaan kekayaan alam dan budaya Nusantara.</p> <p>g. Penguatan landasan yang akan menghasilkan lompatan strategis teknologi maju bagi tercapainya kedaulatan teknologi nasional.</p>
<p>2. Memperkuat etika dan integritas sumber daya manusia STIKes Yatsi serta memperkuat kemampuan</p>	<p>a. Pengembangan sistem manajemen etik dan penguatan integritas untuk mendukung budaya penelitian yang kuat.</p>

mengelola dan berkontribusi dalam penelitian, untuk menopang kepemimpinan, kemanfaatan, kesempurnaan proses, kematangan, keunggulan organisasi dan tata kelola, dan keterpercayaan STIKes Yatsi.

- b. Penguatan manajemen organisasi penelitian untuk mendukung produktivitas keilmuan civitas akademika STIKes Yatsi.
- c. Pengembangan program pemandatan penelitian dan pengembangan kapasitas bagi SDM dan unit-unit dengan produktivitas keilmuan unggul.
- d. Pengembangan program afirmatif bagi SDM dan bidang-bidang dedikatif untuk memperkuat kontribusi STIKes Yatsi dalam bidang penelitian.

Sasaran	Program Strategis
<p>3. Memperkuat sistem, organisasi, dan tata kelola dengan menjalankan reformasi birokrasi untuk menciptakan layanan prima dalam bidang PkM serta penguatan sistem inovasi dalam menjalankan penelitian, meningkatkan kepercayaan pemegang pancang (<i>stakeholders</i>), dan memberikan fasilitas bagi dosen dan para peneliti serta jaminan kesejahteraan berdasarkan birokrasi yang bersih dan bebas korupsi, kolusi, dan nepotisme.</p>	<p>a. Penguatan peranan kelembagaan melalui dorongan peningkatan dan pengembangan manajemen organisasi penelitian.</p> <p>b. Penguatan peranan Pusat Studi dalam pelaksanaan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan publikasi serta penghiliran hasil-hasil penelitian yang relevan dengan pemandatan bidang-bidang strategis nasional.</p> <p>Penguatan sinergi dan inklusivitas Pusat Studi dan unit kerja STIKes Yatsi lainnya.</p> <p>c. Peningkatan jumlah dan kualitas publikasi hasil penelitian pada jurnal nasional maupun internasional bereputasi.</p> <p>d. Peningkatan jumlah dan kualitas kekayaan intelektual termasuk di dalamnya hak cipta dan indikasi geografis berbasis kearifan budaya dan kekayaan alam.</p> <p>e. Peningkatan pemanfaatan hasil penelitian untuk kepentingan strategis, kebijakan, dan industri.</p>
<p>4. Meningkatkan kemampuan pendanaan penelitian dengan melibatkan pemangku kepentingan eksternal</p>	<p>a. Peningkatan dan penguatan kerjasama strategis nasional dan internasional.</p> <p>b. Pengembangan skema-skema inovatif kerjasama kelembagaan untuk</p>

dengan memperkuat dan mengembangkan kerjasama nasional dan internasional untuk peningkatan infrastruktur , reformasi pendanaan, dan perbaikan mutu dan infrastruktur penyelenggaraan Penelitian

peningkatan dan penguatan infrastruktur dan fasilitas PkM, pendanaan PkM, dan amplifikasi dampak PkM.

- c. Peningkatan kerjasama untuk penguatan kelembagaan PkM dan fasilitas pendukung, serta penguatan kapasitas organisasi PkM.
-

### C. Tema Pengabdian kepada Masyarakat

STIKes Yatsi merumuskan tema-tema pengabdian kepada masyarakat tahun 2015 – 2020 berdasarkan Kebijakan Umum STIKes Yatsi dan Roadmap STIKes Yatsi 2015 – 2020. Kriteria untuk menentukan tema-tema riset strategis STIKes Yatsi antara lain tema-tema tersebut : 1) memiliki relevansi dengan prioritas riset STIKes Yatsi; 2) memiliki rekam jejak pencapaian atau keunggulan yang telah dikenal di tingkat nasional maupun internasional; 3) memiliki peran yang sangat strategis terhadap penyelesaian masalah bangsa dan peningkatan daya saing; 4) memiliki dukungan dari pihak mitra (industri, pemerintah, dan/ atau masyarakat) yang saling menguntungkan dan berkelanjutan; 5) memiliki peluang yang besar untuk perbaikan *platform* PkM di STIKes Yatsi yang mendukung pengembangan tema-tema yang baru (*emerging*) dan rintisan terdepan (*frontier*).

Prioritas pengabdian kepada masyarakat STIKes Yatsi yang dikembangkan dan tetap menjadi dasar penetapan tema-tema penelitian unggulan adalah meliputi penanganan masyarakat rentan, penyelamatan lingkungan kritis, penguatan dan pendayagunaan budaya lokal Di samping mengacu pada Prioritas Riset STIKes Yatsi.

### Program-program bidang Pengabdian kepada Masyarakat

Sejak tahun terakhir, STIKes Yatsi Tangerang. telah mulai meningkatkan anggaran untuk membangun dan memperbaiki infrastruktur dan fasilitas Pengabdian kepada Masyarakat.

### B. Roadmap PkM STIKes Yatsi Tangerang 2015 - 2020

Untuk memandukan kegiatan ilmu pengetahuan dan pelaksanaan PkM di STIKes Yatsi Tangerang dan mencapai target sebagai STIKes , dibutuhkan peta jalan /Roadmap tersebut ditetapkan unruk mencapai target yang harus dipenuhi.

STIKes Yatsi Tangerang telah menetapkan 6 *roadmap* PkM yaitu :

1. Pengembangan untuk Peningkatan Kesehatan jiwa
2. Pengembangan peningkatan kesehatan anak
3. Pengembangan Pencegahan Penyakit Komunitas
4. Pengembangan Pencegahan Penyakit Reproduksi dan HIV
5. Pengembangan keilmuan Medikal Bedah dan kegawat-daruratan
6. Pengembangan penelitian *Entrepreneurship* di bidang kesehatan



C. Indikator *Road map* penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

**Tabel 4.1 Bidang Garap Kesehatan Reproduksi Ibu dan Anak**

No.	Topik	Sub Topik/Program	OUTPUT
1	ANC	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebutuhan Dasar Ibu Hamil</li> <li>2. Kelainan Patologis</li> <li>3. PMTCT (Prevention Mother to Child Transmition)</li> <li>4. Gizi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Instrumen deteksi dini kehamilan resiko tinggi</li> <li>2. Model pembelajaran ibu Hamil</li> <li>3. Modul deteksi tanda bahaya Kehamilan</li> <li>4. Modul promosi pada ibu Hamil</li> <li>5. Modul pemantauan resiko Kehamilan</li> <li>6. Model asuhan pada ibu hamil</li> <li>7. Penanggulangan anemia</li> <li>8. Penanggulangan GAKI</li> </ol>
2.	INC	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Asuhan Kala 1,2,3,4</li> </ol>	<p>Modul pemantauan bulin</p> <p>Model asuhan kebidanan pada ibu bersalin Kala 1,2,3 dan 4</p>
3.	PNC	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laktasi, Envolusi dan Lokea</li> <li>2. Post Partume Blues</li> <li>3. Luka Perineum dan SC</li> <li>4. Pencegahan Infeksi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Modul pemberian ASI Eksklusif</li> <li>2. Modul peningkatan IMD</li> <li>3. Model asuhan kebidanan pada post partum</li> </ol>
4.	Kespro	Pencegahan Penyakit pada	Modul promosi keshatan

		sistem reproduksi Penyakit Menular Seksual (PMS)	Reproduksi Modul deteksi dini myoma uteri Kesehatan reproduksi remaja Pemberdayaan perempuan
5.	KB	1. Metode Kontrasepsi 2. Pencegahan Efek samping alat kontrasepsi	Modul peningkatan perilaku ber KB

6.	Neonatal, bayi, balita dan anak pra sekolah	1. Tumbuh kembang 2. Gizi pada Anak	1. Instrumen DDTK 2. Instrumen stimulasi 3. Modul stimulasi dini tumbuh kembang anak 4. Modul Deteksi dini tumbuh kembang anak 5. Deteksi Tumbuh kembang Anak 6. Pola asuh anak 7. Pemberdayaan Ibu 8. Peningkatan pengetahuan gizi 9. Penanggulangan gizi Buruk 10. Deteksi kekurangan gizi
		Penyakit yang sering terjadi pada anak	1. Modul perawatan bayi baru Lahir 2. Model pemenuhan nutrisi 3. Model asuhan keluarga 4. Modul pelatihan

			MTBM/MTBS 5. Model asuhan kegawatdaruratan neonatal 6. Gambaran prevalensi kecacangan pada anak SD 7. Studi kasus di masyarakat khususnya pada anak SD 8. Pola perilaku hidup sehat
--	--	--	---

#### 4.2 Bidang Garap Pelayanan Kesehatan Jiwa, Pencegahan Penyakit Komunitas, Medikal bedah dan Kegawatdaruratan

No.	Topik	Sub Topik/Program	OUTPUT
1	Asuhan Klinik, Asuhan Komunitas, Manajemen Pelayanan Pengembangan Peralatan untuk Pelayanan medis	Asuhan Penyakit Tropik Infeksi	Model pengelolaan penyakit tropik
		Asuhan Penyakit HIV	Model pengelolaan penyakit HIV
		Asuhan Penyakit Degeneratif dan Cancer	1. Model pengelolaan penyakit Degeneratif 2. Terapi Komplementer 3. Model discharge planing asuhan Keperawatan 4. Data Kualitas hidup
		Penanganan Kegawatdaruratan	1. Model penanganan klien Gawat Darurat
		Asuhan Jiwa	1. Model Asuhan Gangguan jiwa
			2. Model asuhan penyalahgunaan Napza pada remaja

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

Dokumen Pengabdian kepada Masyarakat STIKes Yatsi Tangerang menjadi acuan dalam pelaksanaan kegiatan pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat. Dengan RIP maka pencapaian keberhasilan kegiatan dapat terukur baik. Arah dan pengembangan riset selalu diupayakan untuk meningkatkan kemanfaatan bagi bangsa dan dunia global. Riset yang diunggulkan STIKes Yatsi Tangerang harus mampu memberi penyelesaian bagi masalah bangsa dan dunia. Demikian RIP ini disusun untuk menjadi pedoman dan arahan pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di STIKes Yatsi Tangerang.

Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian STIKes Yatsi Tangerang dalam berbagai tema tidak dapat dicapai secara tiba-tiba, tetapi memerlukan proses yang cukup panjang. Proses ini bisa dicapai secara efisien dan efektif jika dipersiapkan dan direncanakan secara matang dan sistematis. Hal ini bisa tercapai, salah satunya dengan menyusun kebijakan roadmap Pengabdian kepada Masyarakat dalam delapan bidang tema. Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat berdasarkan tema ini diharapkan menjadi pedoman dan acuan dalam menyusun program penelitian yang terpadu dan holistic, baik berbasis multidisiplin maupun yang interdisiplin. Jika Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat ini bisa dipahami dan direspon oleh semua unit kerja yang bergerak dibidang penelitian, kemudian prosesnya ditempuh sesuai dengan pencapaian yang ditetapkan, maka diharapkan lima tahun kedepan atmosfer Pengabdian kepada Masyarakat di lingkungan STIKes Yatsi Tangerang akan berjalan sesuai harapan, serta STIKes Yatsi Tangerang sebagai sekolah kesehatan berbasis riset menjadi kenyataan.

Rencana Induk Penelitian ini diharapkan digunakan sebagai kebijakan dalam bidang Pengabdian kepada Masyarakat di STIKes Yatsi Tangerang

